

**STRATEGI KESIAPAN INDONESIA DALAM MENARIK
INVESTASI ASING PADA PEMBANGUNAN IBU KOTA
NUSANTARA (IKN) DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**MUHAMMAD RESTU RAMADHAN PUTRA
07041282025077**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI KESIAPAN INDONESIA DALAM MENARIK INVESTASI
ASING PADA PEMBANGUNAN IBU KOTA NUSANTARA (IKN) DI
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh:

MUHAMMAD RESTU RAMADHAN PUTRA

07041282025077

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 17 JANUARI 2024

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Abdul Najib, MM.

NIP. 196002091986031004



Pembimbing II

Maudy Noor Fadhlia, S. H.Int, M.A.

NIP. 199408152023212040



Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI KESIAPAN INDONESIA DALAM MENARIK INVESTASI
ASING PADA PEMBANGUNAN IBU KOTA NUSANTARA (IKN) DI
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD RESTU RAMADHAN PUTRA

07041282025077

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 04 Maret 2024

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM.

NIP. 196002091986031004

Pembimbing II

Maudy Noor Fadhlia, S. H.Int, M.A.

NIP. 199408152023212040

Penguji I

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP. 199104092018032001

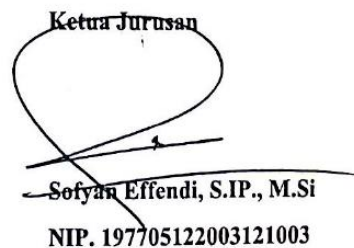
Penguji II

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si

NIP. 199402132022031010

Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI
Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Restu Ramadhan Putra

NIM : 07041282025077

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Kesiapan Indonesia dalam Menarik Investasi Asing Pada Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Januari 2024

Yang membuat Pernyataan



Muhamamad Restu Ramadhan Putra

07041282025077

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah, pada proses penulisan skripsi ini yang telah menghadapi berbagai perjuangan yang sangat panjang. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, skripsi yang ditulis oleh penulis dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi:

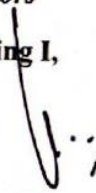
1. Kedua orang tua saya, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan kepada Papa Iwan Setiawan dan Mama Devi Haryani yang telah memberikan kasih sayang, ridho, dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan umur yang panjang.
2. Kakak, Adik, Keluarga, Teman, Sahabat, dan Orang terdekatku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, hingga dukungan moral serta materiil yang selalu membuatku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, meluangkan waktu, memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Almamater yang saya banggakan.

ABSTRAK

Penelitian diawali dengan adanya rencana pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur. Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) akan menggunakan biaya yang sangat besar. Peran investasi asing dibutuhkan dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis strategi kesiapan Indonesia dalam menarik investasi asing pada pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur. Metode penelitian yang pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan yang berasal dari dokumen, jurnal, web, dan media massa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori *Pull Factors* dan *Push Factors* yang didapatkan dari Everett S. Lee. Faktor-faktor yang berasal dari pull factor terdiri atas beberapa hal, diantaranya *Market Size*, sumber daya alam, upah tenaga kerja, biaya bahan, keahlian tenaga kerja, inflasi, kehadiran pesaing, korupsi, kualitas birokrasi, stabilitas politik dan ekonomi, dan infrastruktur. Faktor-faktor yang berasal dari push factor, diantaranya *Market Size*, upah tenaga kerja, biaya bahan, kehadiran pesaing, korupsi, kualitas birokrasi, dan stabilitas politik dan ekonomi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa indikator dari faktor-faktor tersebut menunjukkan Indonesia memiliki kesiapan dalam menarik investasi asing pada pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur.

Kata Kunci: Ibu Kota Nusantara, Investasi Asing, Kalimantan Timur, *Pull Factors*, *Push Factors*

Pembimbing I,



Dr. Ir. H. Abdul Najib, MM.
NIP. 196002091986031004

Pembimbing II,



Maudy Noor Fadulia, S.H.Int, M.A.
NIP. 199408152023212040

Indralaya, 22 JANUARI 2024

Ketua Program Studi

Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The research began with plans for the development of the Indonesian Capital City (IKN) in East Kalimantan Province. The construction of the Indonesian Capital City (IKN) will cost a very large amount of money. The role of foreign investment is needed in the development of the Indonesian Capital City (IKN). This research aims to explain and analyze Indonesia's preparedness strategy in attracting foreign investment in the development of the Indonesian Capital City (IKN) in East Kalimantan Province. The research method in this study is a descriptive qualitative method. The data source in this research is secondary data with data collection using library study techniques originating from documents, journals, the web and mass media. In this research, researchers used the Pull Factors and Push Factors Theory obtained from Everett S. Lee. The factors that come from the pull factor consist of several things, including market size, natural resources, labor wages, material costs, workforce skills, inflation, presence of competitors, corruption, quality of bureaucracy, political and economic stability, and infrastructure. Factors originating from push factors include market size, labor wages, material costs, presence of competitors, corruption, bureaucratic quality, and political and economic stability. The results obtained in this research show that the indicators of these factors show that Indonesia is ready to attract foreign investment in the development of the Indonesian Capital City (IKN) in East Kalimantan Province.

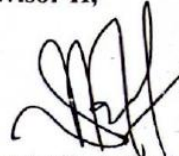
Keywords: Indonesian Capital City, Foreign Investment, East Kalimantan, Pull Factors, Push Factors

Advisor I,



Dr. Ir. H. Abdul Najib, MM.
NIP. 196002091986031004

Advisor II,

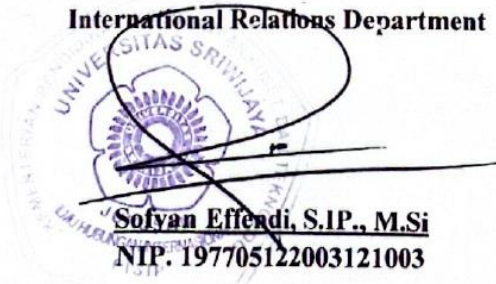


Maudy Noor Fadhlia, S. H.Int, M.A.
NIP. 199408152023212040

Indralaya, 22 JANUARI 2024

Head of

International Relations Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat yang telah diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Kesiapan Indonesia dalam Menarik Investasi Asing Pada Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur”. Penulisan skripsi ini dilakukan oleh penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, dari dimulainya masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus merupakan Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan masukan, nasehat, bimbingan, serta memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan, meluangkan waktu, memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Maudy Noor Fadhliha, S.Hub.Int., MA, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, meluangkan waktu, memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA, selaku Dosen Penguji I dan Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses perbaikan penelitian skripsi ini.

8. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, Mba Sisca Ari Budi selaku Admin Jurusan yang banyak sekali membantu segala urusan perkuliahan penulis.
9. Kedua Orang Tua tersayang Papa Iwan Setiawan dan Mama Devi Haryani, Kakek dan Nenek yang selalu mendoakan Yai Djauhar dan Nyai Iswanani, Kakak tersayang Thalia Amanda Putri, dan Adik tersayang Tiara Adinda Putri yang selalu memberikan dukungan semangat, tenaga, materi, pikiran, dan doa yang tidak pernah henti kepada penulis.
10. Adik kecil tersayang Tiara Annisa Abdillah dan Kucing Tersayang Snowy yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan Orang Sukses Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Indralaya dan Bukit Angkatan 2020 (Fransesco, Arya, Clarissa, Feny, Iin, Alfina, Safera, Elvina, Anin, Shofy, Pebby, Daffa, Ariq, Ashar, Ridho, Abil, Andre, Fahri, Azis, Brigita, Amirah, Reza, Dea, Desta, Fajar, Innayah, Sintia, Miranda, Nailatul, Neo, Niko, Nicholas, Ryo, Tegar, Surya, Muthia, Stephani, Safira, Zhafira, Azizah, Alya, Emel, Koko, Linda, Rahma, Caca, Maulia, Keefe, Erwin, Flo, dll) yang telah memberi ruang untuk belajar dan mencari pengalaman.
12. Sahabat-sahabat penulis (Radit, Dzaki, Rana, Fuad, Rani, Tiara, Owi, dll) yang sudah mau mendengarkan keluh kesah selama di bangku kuliah.
13. Rekan-rekan Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 Universitas Padjadjaran (Bayu, Ari, Indra, Avril, Gita, Lala, Iin, Hikmah, Intan, Dinda, Tegar, dll) yang telah menjadi sahabat bagi penulis.
14. Almamater kebanggaan saya di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata penulis meminta maaf untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga kebaikan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/I, dan teman-teman lakukan dihitung sebagai amalan yang tiada henti selama penulis masih bernafas di dunia. Terima Kasih.

Indralaya, Januari 2024



Muhammad Restu Ramadhan Putra
07041282025077

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kerangka Konsep/Landasan Teori	16
2.2.1 Penanaman Modal Asing (PMA)	16
2.2.2 Teori Faktor Penarik (Pull) and Pendorong (Push)	20
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Argumentasi Utama	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Definisi Konsep	30
3.3 Fokus Penelitian	31
3.4 Unit Analisis	36
3.5 Jenis dan Sumber Data	36

3.5.1	Data Sekunder	36
3.6	Teknik Pengumpulan Data	37
3.7	Teknik Keabsahan Data	37
3.8	Teknik Analisis Data	38
3.9	Jadwal Penelitian	40
3.10	Sistematika Penulisan	41
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		44
4.1	Investasi Asing di Indonesia	44
4.1.1	Investasi Asing di Era Jokowi	49
4.2	Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)	52
BAB V PEMBAHASAN		64
5.1	<i>Market Size</i>	64
5.2	Sumber Daya Alam	68
5.3	Upah Tenaga Kerja.....	71
5.4	Biaya Bahan	74
5.5	Keahlian Tenaga Kerja	76
5.6	Inflasi	79
5.7	Kehadiran Pesaing	81
5.8	Korupsi.....	83
5.9	Kualitas Birokrasi	87
5.10	Stabilitas Politik dan Ekonomi	90
5.11	Infrastruktur.....	92
BAB VI PENUTUP		97
6.1	Kesimpulan	97
6.2	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA		100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Ekosistem 3 Kota Penggerak Ekonomi Masa Depan Indonesia	3
Gambar 4.1	Rencana Pembangunan Ibu Kota Nusantara.....	53
Gambar 4.2	Rencana Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)	54
Gambar 4.3	Peta Ibu Kota Nusantara di Kalimantan Timur	54
Gambar 4.4	Ekosistem 3 Kota Penggerak Ekonomi Masa Depan Indonesia	55
Gambar 4.5	Visi dan Tujuan Ibu Kota Nusantara (IKN).....	60
Gambar 4.6	Prinsip dan Indikator Kinerja Utama Pembangunan IKN	61
Gambar 4.7	Linimasa Pembangunan Ibu Kota Nusantara.....	62
Gambar 5.1	Data Jumlah Penduduk Negara di Asia	65
Gambar 5.2	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	66
Gambar 5.3	Hubungan Antar Ibu Kota Nusantara dan Wilayah Lainnya	70
Gambar 5.4	Besaran Rata-Rata Upah Bulanan Pekerja di Asia Tenggara.....	72
Gambar 5.5	Pembangunan Ibu Kota Nusantara	75
Gambar 5.6	Data Pekerja Ibu Kota Nusantara (IKN).....	76
Gambar 5.7	Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja di Ibu Kota Nusantara (IKN)	78
Gambar 5.8	Data Inflasi Indonesia	79
Gambar 5.9	KPPU Ikut Mengawasi Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)	82
Gambar 5.10	Indeks Persepsi Korupsi Indonesia	84
Gambar 5.11	Kerjasama MoU Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	85
Gambar 5.12	Jaminan Keamanan Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)	91
Gambar 5.13	Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) Tahap 1.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Investasi Asing di Indonesia 2019-2023.....	47

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

IKN	: Ibu Kota Nusantara
RUU IKN	: Rancangan Undang-Undang Ibu Kota Nusantara
DPR-RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
ASN	: Aparatur Sipil Negara
LOI	: <i>Letter of Intent</i>
PMA	: Penanaman Modal Asing
FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
GDP	: Produk Domestik Bruto
SWOT	: <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i>
DRC	: Republik Demokratik Kongo
UNSTAD	: <i>United Nations Conference on Trade and Development</i>
DII	: <i>Domestic Indirect Investment</i>
FII	: <i>Foreign Indirect Investment</i>
DDI	: <i>Domestic Direct Investment</i>
BITs	: <i>Bilateral Investment Treaties</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>
TRIMS	: <i>Trade Related Investment Measures</i>
TRIPS	: <i>Trade Related Intellectual Property Rights</i>
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
PMDN	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia
OIKN	: Otoritas Ibu Kota Nusantara
BJKW	: Balai Jasa Konstruksi Wilayah
KPK	: Komisi Pemberantasan Korupsi
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara memiliki ibu kota yang menjadi pusat dari pemerintahan yang tentu telah diatur oleh pemerintahan negara itu tersendiri. Ibu kota memiliki peran andil besar dalam setiap segi kegiatan yang dilakukan pemerintahan. Pusat kekuasaan bagi politik maupun perekonomian suatu negara terletak pada ibu kota. Identitas suatu negara juga dapat dilihat dari betapa majunya ibu kota suatu negara. Indonesia merupakan satu negara yang memiliki serta menetapkan Jakarta sebagai ibu kota utamanya. Pembangunan yang merata di seluruh wilayah suatu negara dapat menjadi patokan negara itu dapat dikatakan maju atau berkembang (**Hasibuan & Aisa, 2020**). Pengelolaan ibu kota yang dilakukan oleh pemerintahan bukan suatu hal yang mudah, perlu adanya perhitungan yang sangat matang dalam menghadapi permasalahan rumit suatu negara.

Pemberitaan mengenai pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) Negara Indonesia terus diberitakan di berbagai media dalam negeri maupun mancanegara. Pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) Negara Indonesia bukan merupakan suatu hal yang baru, melainkan hal tersebut sudah direncanakan sejak lama. Berbagai pertimbangan pemerataan mulai dari segi ekonomi, penduduk, pembangunan, dan lainnya yang menjadikan rencana tersebut harus secara cepat terselenggara. Pada masa Pemerintahan Joko Widodo dengan berbagai pertimbangan yang dilakukan, rencana pemindahan ke Ibu Kota Nusantara (IKN) resmi dilakukan. Pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) dari Provinsi DKI Jakarta ke Provinsi Kalimantan Timur secara resmi ditetapkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) melalui Rancangan Undang-Undang Ibu Kota Negara (RUU IKN) yang telah menjadi undang-undang pada tanggal 18 Agustus 2022.

Tidak hanya itu, RUU IKN juga menetapkan nama Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan nama resmi dan nasional, yaitu Nusantara. Pembahasan yang dilakukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) bersama Presiden Joko Widodo telah dilakukan secara pasti dan siap dalam menyukseskan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Pendanaan, sumber daya, lingkungan, sosial, pertahanan, keamanan, dan aspek lainnya telah dipersiapkan dengan menggunakan masukan dari para pakar.

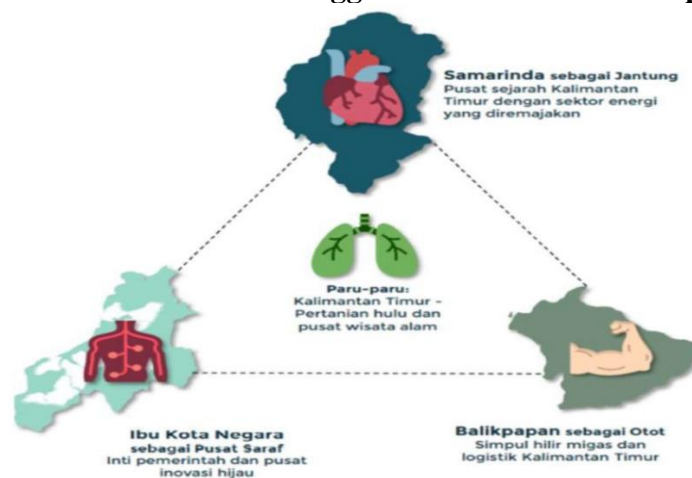
Permasalahan alasan pemindahan ibu kota pada dasarnya sudah tidak bisa diselesaikan pemerintah dengan mudah. Perkembangan berbagai sektor yang terjadi di ibu kota Jakarta dapat dikatakan sudah sangat tidak seimbang dengan daerah lainnya (**Purnama & Chotib, 2022**). Jakarta tidak hanya sebagai pusat administrasi pemerintahan pusat saja, akan tetapi pusat perdagangan nasional maupun internasional juga difokuskan di Jakarta. Latar belakang pemindahan ibu kota pada dasarnya ingin melakukan pemerataan pembangunan yang akan mempengaruhi berbagai kebijakan baru yang tercipta di seluruh wilayah Indonesia. Pemerintah Indonesia turut memandang keberhasilan negara lain dalam proses pemindahan ibu kota negaranya (**Herdiana, 2022**). Pertama, pemindahan ibu kota Amerika Serikat yang mulanya berada di New York lalu dipindahkan ke Washington D.C.. Kedua, pemindahan ibu kota Brazil yang dipindahkan dari Salvador ke Rio De Janeiro. Ketiga, pemindahan ibu kota Malaysia dari Kuala Lumpur ke Putrajaya.

Pemindahan Ibu Kota Indonesia, yaitu Jakarta menuju Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur dianggap rencana yang sangat matang. Dengan berbagai pendapat ahli dan penelitian yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) harus dijalankan dengan cepat agar mencapai tujuan utama, yaitu Indonesia Emas 2045. Pemindahan yang dilakukan diprediksikan akan menjadikan sebutan sebagai Indo-sentris atau Indonesia-sentris, bukan lagi sebutan sebagai Jawa-sentris.

Kalimantan Timur yang terdiri atas dua kecamatan yang terpilih, diantaranya Kecamatan Sepaku Kabupaten Panajem Paser Utara dan Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas daratan sebesar 256.142 hektar dianggap memiliki wilayah yang cocok dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Provinsi Kalimantan Timur merupakan Provinsi yang dianggap memiliki keunggulan dimana Provinsi tersebut berada di tengah wilayah Indonesia.

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dihubungkan dengan wilayah-wilayah sekitarnya dengan tujuan akan menciptakan hubungan yang terjalin dengan erat antar wilayah sekitar Ibu Kota Nusantara (IKN). Pertama, Ibu Kota Nusantara (IKN) dijadikan sebagai sektor penggerak ekonomi dan memiliki fungsi sebagai pusat inti dari pemerintahan dan pusat berbagai teknologi hijau. Kedua, Kota Samarinda yang terletak di wilayah utara Ibu Kota Nusantara (IKN) difungsikan sebagai jantung yang dianggap sebagai pusat dari sejarah Kalimantan Timur dengan berbagai sektor energi yang tersedia. Ketiga, Kota Balikpapan yang terletak di wilayah timur Ibu Kota Nusantara (IKN) dijadikan sebagai otot dengan migas dan logistik yang akan menyalurkan ke Kalimantan Timur.

Gambar 1.1 Ekosistem 3 Kota Penggerak Ekonomi Masa Depan Indonesia



Sumber: Buku Saku Pemindahan IKN

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) telah direncanakan akan memakai anggaran sebesar RP 501 Triliun atau sekitar 35 Miliar Dolar AS. Namun, Besaran anggaran tersebut menimbulkan sisi pro bahkan kontra dari banyak pihak yang dimana menimbulkan banyaknya perbincangan mengenai anggaran yang akan digunakan. Anggaran sebesar itu diperlukan untuk membangun berbagai macam infrastruktur yang sangat berkesinambungan dengan alam. Selain itu, diperkirakan anggaran yang dikeluarkan tersebut untuk melakukan pembangunan dalam 5 tahapan, yaitu mulai dari Tahap 1 (2022-2024) hingga Tahap 5 (2040-2045). Pemerintah Indonesia berencana hanya menanggung sekitar 20% dan 80% dana lainnya akan melibatkan berbagai investor-investor dalam maupun asing. Dalam berbagai data yang telah dikeluarkan, pembangunan Ibu Kota Baru (IKN) tidak menggunakan sepenuhnya APBN dikarenakan dengan tingkat perekonomian Indonesia yang masih tergolong belum berada di posisi yang stabil.

Pada tahap pertama pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dilaksanakan pada tahun 2022-2024. Pembangunan tersebut terbagi menjadi tiga pekerjaan, diantaranya pembangunan perkotaan, pembangunan ekonomi, dan pembangunan infrastruktur. Proses pembangunan perumahan dilakukan untuk para Aparatur Sipil Negara (ASN), Polri, TNI, dan BIN. Peminahan para pekerja Aparatur Sipil Negara (ASN), Polri, TNI, dan BIN akan mulai dilaksanakan pada akhir tahun 2023 dan diikuti oleh peminahan lembaga negara lainnya, seperti badan legislatif dan yudikatif. Selain itu, pemerintahan Joko Widodo telah menekankan bahwasanya pada tahap 1 pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) didominasi oleh para pekerja konstruksi dan aparat keamanan.

Tahap kedua pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) diperkirakan mulai dilaksanakan pada tahun 2024 hingga 2029. Infrastruktur utama dalam pembangunan tersebut akan dibangun di kawasan baru. Pembangunan pusat penelitian, perguruan tinggi negeri/swasta, fasilitas kesehatan, fasilitas sosial, dan lainnya juga ditargetkan rampung

pada tahun 2025. Tidak hanya itu, pembangunan sektor transportasi umum juga turut ditargetkan dengan cepat akan rampung pada tahap kedua. Pada tahap ketiga pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) akan dilakukan pada rentang waktu tahun 2030 hingga 2034. Fokus pembangunan pada rentang waktu tersebut dilakukan untuk mengelola angkutan umum massal, pengolahan air minum, pengolahan limbah, dan bidang lainnya yang tentunya akan mendukung konsep *green city*. Hal yang cukup unik pada pembangunan tahap ketiga ini merupakan dibentuknya kota spons dimana kota tersebut berperan seperti layaknya spons yang dapat menampung air hujan serta meningkatkan air dalam tanah. Pengolahan sampah yang lebih baik sangat diharapkan di pembangunan tahap tiga tersebut.

Tahap keempat proses pembangunan di Ibu Kota Nusantara (IKN) dilaksanakan pada tahun 2035-2039. Pada tahap keempat, perkembangan bidang kesehatan dan pendidikan diharapkan sudah mencapai kemaksimalan yang akan mempengaruhi sektor ekonomi menjadi ekonomi yang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pelaksanaan pembangunan kereta api regional antar wilayah dan bendungan akan dilaksanakan pada tahap keempat. Tahap kelima dilakukan pada tahun 2040-2045 merupakan tahapan terakhir dari proses pembangunan yang dimana tahapan tersebut menjadi finalisasi dari masa panjang pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Pengembangan industri dan penduduk juga diharapkan sudah mencapai target. Populasi yang diprediksi oleh otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) mencapai 1,7 juta-1,9 juta jiwa dengan kepadatan setiap hektar adalah 100 orang jiwa. Pada tahun 2045, Indonesia ditargetkan akan meraih Indonesia Emas yang dimana hal tersebut diperkirakan menjadi puncak dari kemajuan serta kejayaan Indonesia selama perjuangan yang panjang.

Tidak hanya itu, hutang luar negeri Indonesia yang terus meningkat menjadi salah satu alasan lainnya oleh pemerintah untuk tidak menggunakan seluruh APBN dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Masa Pemerintahan Joko Widodo juga turut

mempromosikan Ibu Kota Nusantara (IKN) ke investor asing di negara-negara lain dengan berbagai macam keunggulan yang tentunya akan mempermudah investor asing dalam proses penanaman modal di Ibu Kota Nusantara (IKN). Untuk mempermudah proses pengerjaan yang tergolong ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Presiden Joko Widodo membentuk Badan Otorita IKN (OIKN) dimana badan tersebut akan melakukan berbagai tugas, salah satunya adalah melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang akan terkait.

Investasi asing merupakan salah satu sumber yang sangat menjanjikan yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dengan sangat cepat. Pemerintahan Joko Widodo secara aktif terus mempromosikan Ibu Kota Nusantara (IKN) ke negara-negara yang diharapkan dapat memberikan investasi yang besar di Ibu Kota Nusantara (IKN). Kebijakan mulai satu demi persatu mulai dipublikasikan yang diharapkan dapat meyakinkan para investor untuk melakukan investasi langsung di Ibu Kota Nusantara (IKN). Tercatat, ratusan investor sudah mulai mendekati pemerintah dengan berbagai pertimbangan yang telah dilakukan.

Pembangunan Ibu Kota Nusantara merupakan pembangunan yang sangat strategis bagi para investor di negara lain. Tidak hanya berfokus pada investasi yang berasal dari dalam negeri, pemerintah turut menargetkan investasi dari luar negeri dimana hal tersebut sangat memberikan manfaat yang signifikan bagi Indonesia ke depannya (Rahajeng, 2020). Dengan konsep pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang akan berfokus kepada *smart city*, Ibu Kota Nusantara (IKN) telah diwacanakan akan menjadi laboratorium hidup bagi inovasi dan penemuan yang bekerjasama dengan negara lain.

Investasi asing yang turut dilakukan di Indonesia ditargetkan tidak hanya berfokus pada pertukaran modal dan aset saja, melainkan pertukaran teknologi ramah lingkungan yang akan memenuhi sektor kehidupan di Ibu Kota Nusantara (IKN). Kualitas sumber daya manusia akan meningkat apabila konsep *smart city* terjalan dengan baik hingga di

masa depan yang akan menjadikan Indonesia target menjadi negara maju di tahun 2045. Efisiensi energi juga merupakan hal utama yang akan dibangun di Ibu Kota Nusantara (IKN), dengan *Net zero emission* atau nol emisi karbon dalam penggunaannya di sektor kehidupan masyarakat.

Pemerintah Indonesia bersama Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) secara resmi telah menerima 133 Surat Pernyataan Minat (*Letter of Intent/LOI*) yang berasal dari para investor asing. *Letter of Intent* yang diterima kebanyakan berasal dari negara-negara yang memiliki kesamaan benua dengan Indonesia, yaitu Benua Asia. Tercatat, negara Benua Asia yang telah memberikan *Letter of Intent* dimulai dari yang terbanyak, yaitu negara Singapura dengan total 27 LOI investor asing, Jepang dengan 25 LOI investor asing, Malaysia dengan 19 LOI investor asing, diikuti oleh China dengan 19 LOI investor asing, dan Korea Selatan dengan 9 LOI investor asing. Tidak hanya di Benua Asia, negara-negara lain di penjuru dunia lain turut memberikan *Letter of Intent*, yang terdiri atas Amerika Serikat dengan 7 LOI investor asing, Finlandia dan Spanyol dengan 3 LOI investor asing, Uni Emirat Arab, Thailand, dan Jerman dengan masing-masing 2 LOI investor asing, dan 18 LOI berasal dari negara lain.

Presiden Joko Widodo dengan optimis sangat menyakini bahwa jumlah investor asing akan terus bertambah di waktu yang akan mendatang. Faktanya, Presiden Joko Widodo telah mengumumkan bahwa memang nyatanya telah terdapat banyak Surat Pernyataan Minat (*Letter of Intent/LOI*) dari investor luar negeri, namun belum terdapat investor asing yang melakukan pembangunan terhadap Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur (Yanwardhana, 2023). Para investor kebanyakan baru menyatakan minat, namun belum ada uji kelayakan yang dilakukan oleh para investor asing. Kesiapan yang dilakukan oleh Indonesia dalam menarik investasi asing pada pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur perlu dilakukan

oleh pemerintah dengan sangat baik. Para investor asing yang akan melakukan investasi asing di proyek pembangunan tersebut tentunya akan melihat berbagai macam bentuk kesiapan yang dihadirkan oleh pemerintah Indonesia. Strategi kesiapan yang dilakukan pemerintah dalam berbagai aspek sangat menentukan keputusan investor asing akan melakukan investasi asing atau tidak di suatu negara, termasuk Indonesia (Sugiarto, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, Penulis memiliki fokus rumusan masalah dalam penelitian, yaitu “Bagaimana Strategi Kesiapan Indonesia dalam Menarik Investasi Asing Pada Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur?.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang serta rumusan masalah yang disertakan dalam penulisan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi kesiapan Indonesia dalam menarik investasi asing pada pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan yang tertulis pada tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat pendidikan baik itu secara langsung maupun tidak langsung, Adapun manfaat penelitian ini, ialah diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi dalam proses pengembangan informasi mengenai pembahasan berbagai strategi kesiapan

Indonesia dalam menarik investasi asing pada pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur.

- b) Menambah pengetahuan isu penting dengan melihat berbagai informasi terbaru yang terjadi mengenai proses pembangunan di Ibu Kota Nusantara (IKN) Provinsi Kalimantan Timur yang turut dibantu oleh banyak pihak baik dalam negeri maupun luar negeri.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, sebagai berikut:

- a) Manfaat untuk peneliti, diharapkan dapat berkontribusi dalam berbagai peningkatan untuk berpikir kritis terhadap ilmu yang didapat sehingga dapat menjelaskan, juga memberikan pemahaman terhadap strategi kesiapan Indonesia dalam menarik investasi asing pada pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur.
- b) Manfaat untuk lembaga dan komunitas, diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan dan referensi untuk mencapai suatu kesepakatan dalam mengetahui strategi kesiapan Indonesia dalam menarik investasi asing pada pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur, juga sebagai bahan evaluasi bagi komunitas atau lembaga terkait dalam unsur pembangunan di Ibu Kota Nusantara (IKN) Provinsi Kalimantan Timur.
- c) Manfaat bagi pembaca, diharapkan dapat memberi dan menjadi sumber informasi mengenai data-data terkait yang berhubungan dengan Studi Hubungan Internasional baik untuk masyarakat, dosen, mahasiswa, serta peneliti berikutnya di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- ADB. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia akan Menguat pada 2022, 2023*. Jakarta: Asian Development Bank.
- Adiastuti, A. (2011). Implementasi Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia (Sebelum dan Setelah diundangkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. *Jurnal Pandecta*, 140-142.
- Aditama, H. (2022). Transisi Aparatur Sipil Negara Menuju Ibu Kota Nusantara. *Jurnal Simpul Perencana*, 3-4.
- Akhmad, N. (2022, September 16). *Krakatau Steel Siap Pasok Kebutuhan Baja Proyek IKN*. Dipetik Maret 11, 2024, dari Top Business: <https://www.topbusiness.id/67903/krakatau-steel-siap-pasok-kebutuhan-baja-proyek-ikn.html>
- Alexander , H. (2024, Februari 21). *Kompas.com*. Dipetik Maret 11, 2024, dari Inflasi di Kota Penyangga IKN Ini 2,61 Persen: <https://ikn.kompas.com/read/2024/02/21/150000887/inflasi-di-kota-penyangga-ikn-ini-261-persen>
- Annur, C. M. (2023, Oktober 3). *Databoks*. Dipetik Maret 11, 2024, dari 10 Negara dengan Jumlah Penduduk Terbanyak di Asia (3 Oktober 2023): <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/03/10-negara-asia-dengan-penduduk-terbanyak-oktober-2023-indonesia-juara-tiga>
- Bado, B., Samudera, A., & Ma'ruf, M. I. (2018). Analisis Aliran Modal Asing ke Indonesia dengan Pull dan Push Factors. *Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi*, 77-84.
- Cakti, A. (2023, Desember 21). *Selama 2023, investasi IKN capai Rp41,4 triliun*. Dipetik Maret 11, 2024, dari Antara: <https://www.antaranews.com/berita/3881145/selama-2023-investasi-ikn-capai-rp414-triliun>
- Cinthia. (2022, November 9). *kaltimprov*. Dipetik Maret 11, 2024, dari WAGUB BUKA PELATIHAN DAN SERTIFIKASI TENAGA AHLI MUDA DAN ASESOR:

<https://www.kaltimprov.go.id/berita/wagub-buka-pelatihan-dan-sertifikasi-tenaga-ahli-muda-dan-asesor>

Cinthia. (2023, Februari 7). *kaltimprov.go.id*. Dipetik Maret 11, 2024, dari PEREKONOMIAN KALTIM 2022 TUMBUH 4,48 PERSEN: <https://www.kaltimprov.go.id/berita/perekonomian-kaltim-2022-tumbuh-448-persen>

Damayanti, A. (2024, Maret 7). Investor Asing Mau Bangun Hunian Hingga Smart City di IKN. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Dayanti, N. D., & Wahyudi, S. T. (2016). Studi Empiris Tentang Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia. *Jurnal Universitas Brawijaya*, 4-6.

Elena, M. (2023). *ADB Ramal Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 5% pada 2023-2024*. Jakarta: Bisnis.com.

Filzah, M., & Damanik, D. (2023). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Kendali Akuntansi (JKA) Vol.1 No.3*, 29-36.

Gedeona, H. T. (2013). Birokrasi Dalam Praktiknya di Indonesia: Netralitas atau Partisan? *Jurnal Ilmu Administrasi Vol. X No. 2*, 232-235.

Gemina R., V. (2023). Potensi dan Peluang Investasi Asing di Ibu Kota Nusantara Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Pemberian Perizinan Berusaha, Kemudahan Berusaha, Dan Fasilitas Penanaman Modal Bagi Pelaku Usaha di Ibu Kota Nusantara. *Jurnal Hukum dan Sosial Politik Vol.1 No.2*, 87-106.

Gunawan, B. (2022). *Peran Strategis IKN Nusantara*. Jakarta: Kompas.id.

Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Habibie, I. A., & Djogo, J. (2022). *Pembangunan Ibu Kota Baru dan Stabilitas Politik Nasional*. Jakarta: Bhamana Indonesia Gemilang.

Hadi, F., & Ristawati, R. (2020). Pemindahan Ibu Kota Indonesia dan Kekuasaan Presiden dalam Perspektif Konstitusi. *Jurnal Konstitusi*, 530-533.

- Hakim, A. R. (2022). *KPPU Ikut Awasi Pembangunan IKN Nusantara, Biar Tak dikuasai 1 Pihak*. Jakarta: Liputan6.com.
- Hasibuan, R. R., & Aisa, S. (2020). Dampak dan Resiko Perpindahan Ibu Kota Terhadap Ekonomi di Indonesia. *Jurnal At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 183-203.
- Herdiana, D. (2022). Pemindahan Ibu Kota Negara: Upaya Pemerataan Pembangunan atukah Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik. *Jurnal Transformative* , 1-28.
- Huberman, & Miles. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Ikbar, Y. (2014). *Metodologi & Teori Hubungan Internasional*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Isnainul, O., Pakpahan, E. F., Hadlen, M., Michael, Danniell, & Violita, C. W. (2020). Peranan Investasi Asing dalam Percepatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Jatiswara Vol.35 No.3*, 241-245.
- Jamil, P. C., & Hayati, R. (2020). Penanaman Modal Asing di Indonesia . *Jurnal Ekonomi KIAT Vol.31 No.2*, 1-4.
- Junida, A. I. (2022, Desember 1). *KPPU akan ikut awasi pembangunan IKN*. Dipetik Maret 11, 2024, dari Antara: <https://www.antaranews.com/berita/3279079/kppu-akan-ikut-awasi-pembangunan-ikn>
- Kaltim, D. P. (2022). *Realisasi Investasi Provinsi Kalimantan Timur*. Jakarta: DPMPTSP Prov. Kaltim.
- Karunia, A. M., & Pratama, A. M. (2022). *Cegah Praktik Monopoli, KPPU Bakal Awasi Pembangunan IKN*. Jakarta: Kompas.com.
- Komed, I. (2022). *Bangun IKN, PUPR Latih Ribuan Pekerja Konstruksi*. Jakarta: Konstruksi Media.
- Kominfo RI. (2018). *Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

- Kotijah, S. (2019). *Penataan Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) di Kalimantan Timur*. Yogyakarta: CV. MFA.
- Kusumo, B. (1987). *Hubungan Internasional: Kerangka Studi*. Jakarta: Bina Cipta.
- Laksono, M. Y. (2022). *Pembangunan Infrastruktur IKN Tahap 1 Resmi Dimulai*. Jakarta: Kompas.com.
- Lubis, R. P., Firdaus, M., & Sasongko, H. (2015). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Pada Sektor Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.XVI No.2*, 80-89.
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurniangsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Inovasi Kebijakan Matra Pembaruan*, 65-68.
- Maharani, A. S., & Alexander, H. (2024, Maret 9). *70 Tower Rusun ASN di IKN Garapan China & Malaysia Dibangun Tahun Ini*. Dipetik Maret 11, 2024, dari Kompas.com: <https://ikn.kompas.com/read/2024/03/09/091550487/70-tower-rusun-asn-di-ikn-garapan-china-malaysia-dibangun-tahun-ini>
- Mainita, & Soleh, A. (2019). Analisis Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jurnal Development Vol.7 No.2*, 119-127.
- Mas'oeid, M. (1994). *Ilmu Hubungan Internasional*. Jakarta: LP3ES.
- Mochamad, A. A. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monoarfa, S. (2020). *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Ibu Kota Negara*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Mulalinda, O. (2023). *Investor IKN Dapat Insentif Pajak Super Besar*. Jakarta: Republika.id.

- Ningrum, P. (2008). Penanaman Modal Asing dan Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Industri. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 29-33.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Adelia, N., Mi'Danur, S., Maulidiyah, M. R., & Nuryana, W. S. (2023). Investasi Internasional. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 4 No 6*, 1608-1610.
- Novrizaldi. (2021, Februari 4). *Kemenko PMK*. Dipetik Maret 11, 2024, dari Hasil Survei Penduduk 2020 Peluang Indonesia Maksimalkan Bonus Demografi: <https://www.kemenkopmk.go.id/hasil-survei-penduduk-2020-peluang-indonesia-maksimalkan-bonus-demografi>
- OIKN, H. (2023). *Perkuat Hak Asasi dan Pemberantasan Korupsi, Otorita IKN dengan KPK dan Komnas HAM, Sepakati Nota Kesepahaman*. Jakarta: Otorita Ibu Kota Nusantara.
- Pasaribu, R. (2013). *Investasi dan Modal Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Proyeksi Ekonomi.
- PPN/Bappenas, K. (2021). *Buku Saku Pemindahan Ibu Kota Negara*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia.
- Pratiwi, D. R. (2020). Analisis Faktor Determinasi Penanaman Modal Asing (PMA) Langsung di ASEAN. *Jurnal Budget*, 47-49.
- Pratiwi, F. S. (2023). *Upah Bulanan Pekerja RI Tergolong Rendah di Asia Tenggara*. Jakarta: Data Indonesia.id.
- Purnama, I. D. (2023, Desember 11). *SindoNews.com*. Dipetik Maret 11, 2024, dari Badan Otorita Blak-blakan Soal Mahalnya Biaya Konstruksi Proyek di IKN: <https://ekbis.sindonews.com/read/1273999/34/badan-otorita-blak-blakan-soal-mahalnya-biaya-konstruksi-proyek-di-ikn-1702285924>
- Purnama, S. J., & Chotib. (2022). Analisis Kebijakan Publik Pemindahan Ibu Kota Negara. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 155-168.
- Purnama, S. P., & Chotib. (2022). Analisis Kebijakan Publik Pemindahan Ibu Kota Negara. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 155-168.
- Purwa, B. (2023). *Bendungan Sepaku Semoi di IKN Nusantara potensi menjadi objek wisata*. Jakarta: Antara.

- Puspitasari , I., Wardhani, B. L., & Dharmaputra, R. (2014). Pemetaan Studi Hubungan Internasional di Indonesia: Sebuah Telaah Perspektif. *Jurnal Global & Strategis Th.8 No.*, 147-149.
- Putri, N. K., Komara, & Setyowati, T. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 11-17.
- Rahajeng, L. R. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Negara Berkembang di Kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja, dan Vietnam) Periode 1995-2014. *Jurnal JIM FEB Brawijaya*, 1-3.
- Ramdani, E., & Nazar, S. N. (2021). *Teori Portofolio dan Investasi*. Jakarta: Unpram Press.
- Rauf, T. (2023). *Otorita IKN Perkuat Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*. Jakarta: Info Publik.com.
- Rauf, T. (2023). *PP 12/2023 Pendorong Investasi ke IKN*. Jakarta: Info Publik.id.
- Rizky, M. (2023). *Upah Minimum di IKN Bukan Ditetapkan Gubernur, Ini Aturannya*. Jakarta: CNBC Indonesia.
- Rohman, A. (2019). *Reformasi Birokrasi dan Good Governance*. Malang: Intrans Publishing.
- Rusman. (2023). *Presiden Jokowi Tegaskan Komitmen Pemerintah terhadap Keberlanjutan Pembangunan IKN*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.go.id.
- Sandi, F. (2023). *Ternyata Besi Sampai Pasir Proyek IKN Didatangkan dari Sini*. Jakarta: CNBC Indonesia.
- Santi, H. D. (2022, April 14). *PAN-RB: IKN momentum Indonesia ciptakan birokrasi berkelas dunia*. Dipetik Maret 11, 2024, dari Antara: <https://www.antarane.ws.com/berita/2822061/pan-rb-ikn-momentum-indonesia-ciptakan-birokrasi-berkelas-dunia>

- Saragih, A. A. (2016). Bretton Woods System: Eksistensi Hegemon Amerika Serikat Dalam Tataan Perekonomian Global Paska Perang Dingin. *Jurnal Global & Policy Vol. 4 No. 2*, 119-121.
- Saraswati, M. K., & Adi, E. A. (2022). Pemindahan Ibu Kota Negara ke Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4042-4046.
- Saraswati, M. K., & Adi, E. A. (2022). Pemindahan Ibu Kota Negara Ke Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol.6 No.2*, 4042-4049.
- Sari, G. A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jurnal UNUD Vol.7 No.7*, 4002-4015.
- Sari, G. K. (2022). Integrasi Pembangunan Ibu Kota Negara Baru dan Daerah Penyangganya. *Jurnal Better Standard Better Living*, 27-28.
- Sarwedi. (2002). Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akutansi dan Keuangan Vol. 4 No. 1*, 17-35.
- Setkab RI. (2018). *Pemerintah Umumkan Paket Kebijakan Ekonomi Ke-16*. Jakarta: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.
- Singarimbun, E. (1998). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sucipto. (2022). *Siapkan Pekerja Konstruksi untuk IKN, Pemerintah Latih Ribuan Warga di Kaltim*. Jakarta: Kompas.id.
- Sugiarto, E. C. (2019, Agustus 02). *Investasi dan Indonesia Maju*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo, P. D. (2023). *Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Merosot Tajam*. Jakarta: Kompas.id.
- Sunarharum, T. M. (2022). *Perencanaan Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)*. Jakarta: Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN).
- Suprayitno. (2022). Meneropong Kesiapan Kalimantan Tengah Sebagai Penyangga Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. *Jurnal Administrasi Publik*, 162-168.
- Syuraida, H. (2015). Perkembangan Pemberantasan Korupsi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sejarah Vol. 3 No. 2*, 230-232.
- Utomo, S. B. (2022, Maret 5). *Indonesia Salah Satu dari Negara G20 yang Korupsinya Parah*. Dipetik Maret 11, 2024, dari Koran Jakarta: <https://koran-jakarta.com/indonesia-salah-satu-dari-negara-g20-yang-korupsinya-parah?page=all>
- Widianto, A. (2017). *Inflasi Indonesia 10 Tahun*. Jakarta: Bolasalju.com.
- Yanwardhana, E. (2023, November 20). Terungkap, Jokowi Bongkar Alasan Investasi Asing di IKN Nihil. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Zaenuddin, M. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi PMA di Batam. *Jurnal Jejak V.2 N.2*, 156-166.
- Zuraya, N. (2023). *Jumlah Pekerja IKN Capai 9.713 Orang*. Jakarta: Republika.